



▷ DANA KEISTIMEWAAAN

Disbud Dapat Jatah Rp12 Miliar

BANTUL—Dinas Kebudayaan (Disbud) Bantul tidak bisa membuat banyak kegiatan pada 2025 menyusul adanya penurunan pagu Dana Keistimewaan (Danais) yang dikucurkan ke instansi itu.

Kepala Disbud Bantul Yanatun Yunadiana mengatakan penurunan anggaran tercatat sebesar 30% bila dibandingkan jatah pada 2024. Pada 2025, Disbud hanya mendapatkan anggaran senilai Rp12 miliar padahal tahun ini dapat kucuran Danais sekitar Rp23 miliar.

Dengan keterbatasan anggaran itu, Yanatun menilai instansinya hanya bisa menjalankan sejumlah kegiatan yang dimandatkan Pemda DIY, seperti kegiatan berkaitan dengan Rintisan Desa Budaya dan Rintisan Desa Pamor Budaya.

“Sejumlah kegiatan yang biasanya menjadi unggulan dari daerah dan disukai masyarakat mesti dihilangkan atau dipangkas anggarannya karena tidak ada mandatori dari Pemda DIY,” ungkapnya, Kamis (28/11).

Kegiatan andalan dari Disbud Bantul yang akhirnya dipangkas dan bahkan dihilangkan di antaranya pawiyatan dan sejumlah kegiatan lain yang tidak ada di Pemda DIY. Kegiatan yang akan digelar oleh Disbud pada 2025 antara lain festival ketoprak, festival karawitan dan festival teater.

Disbud juga membantu membuat Nomor Induk Kebudayaan untuk kelompok seni di 17 Rintisan Desa Budaya agar dapat beroperasi legal dan resmi.

Yanatun Yunadiana
Kepala Disbud Bantul

Yanatun mengaku sampai saat ini belum mengetahui perihal penurunan pagu Danais yang dikucurkan Pemda DIY ke jawatannya. Namun, besaran pagu Danais dari Pemerintah Pusat pada 2025 ke DIY mengalami penurunan, dari Rp1,6 triliun pada tahun ini menjadi Rp1,2 triliun pada 2025.

Meski Danais menurun, Yanatun mengaku Disbud tetap menargetkan adanya penambahan lima Rintisan Desa Budaya guna melengkapi 17 Rintisan Desa Budaya yang telah ada. Untuk 17 Rintisan Desa Budaya yang telah ditetapkan, Disbud akan fokus ke pembinaan kelompok seni dan kebudayaan. “Disbud juga membantu membuat Nomor Induk Kebudayaan untuk kelompok seni di 17 Rintisan Desa Budaya agar dapat beroperasi legal dan resmi,” ucapnya. (Jumali)

17 Rintisan Desa Budaya

- Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan.
- Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis.
- Kalurahan Srihardono, Kapanewon Pundong.
- Kalurahan Ringinharjo, Kapanewon Bantul.
- Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo.
- Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Imogiri.
- Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak.
- Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak.
- Kalurahan Argomulyo, Kapanewon Sedayu.
- Kalurahan Baturetno, Kapanewon Banguntapan.
- Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Kasihan.
- Kalurahan Tamantirto, Kapanewon Kasihan.
- Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret.
- Kalurahan Wirokteran, Kapanewon Banguntapan.
- Kalurahan Patalan, Kapanewon Jetis.
- Kalurahan Tirenggo, Kapanewon Bantul.
- Kalurahan Temuwuh, Kapanewon Dlingo.

Sumber: Dinas Kebudayaan Bantul (Jum)